

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTsN 1 Kota Cilegon yang beralamat Jl. Bhayangkara, Kebondalem, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten. Adapun penulis mengadakan penelitian di lokasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya masalah yang menarik untuk diteliti.
- b. Sekolah yang mempunyai banyak potensi sehingga setelah penelitian diharapkan bisa menjadi contoh.
- c. Lokasi penelitian sangat strategis dan mudah diakses jalannya sehingga mempermudah proses penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam dalam penelitian ini dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.

No	Kegiatan	Maret 2019				April 2019				Oktober 2019				November 2019				Desember 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi		■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■																
3	Sidang Proposal				■																
4	Revisi Proposal					■	■	■	■												
5	Pelaksanaan Penelitian									■	■	■	■								
6	Pengolahan Data													■	■	■	■				
7	Penulisan Laporan Penelitian																	■	■	■	■

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Menurut Sugiyono menjelaskan metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Cet ke-8* (Bandung : Alfabeta,2016),3

tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.² Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Penelitian Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³ Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subyek. Penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab-akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode eskperimen adalah metode penelitian yang digunakan

²Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009),6

³Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011),72.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), 207.

peneliti dalam mencari pengaruh perlakuan dan menetapkan kondisi tertentu dengan tujuan mengetahui ada tidaknya sebab-akibat.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Quasi Ekperimen*. *Quasi eksperimen* adalah metode yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Dengan adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen peneliti dapat mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan metode *Think Pair and Share* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

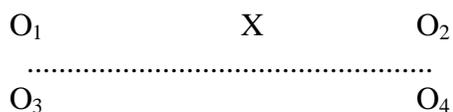
Design quasi eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random.⁵ Penulis menggunakan design penelitian ini karena dirasa cocok dengan judul penelitian yang diambil. Setelah diberikan tes awal (*pretest*) penulis melakukan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 79

eksperimen dengan menggunakan metode *Think Pair and Share*. Dan tindakan akhir yang dilakukan penulis adalah dengan memberikan tes akhir (*posttest*) tujuannya untuk mendapatkan perbandingan data dari awal (*pretest*) ke (*posttest*).

Design yang digunakan dalam metode kuasi eksperimen adalah :

Nonequivalent Control Group Design



Keterangan :

- O1 : Pre-test Kelompok Ekperimen
- O2 : Post-test Kelompok Eksperimen
- O3 : Pre-test Kelompok Kontrol
- O4 : Post-test Kelompok Kontrol
- X : Treatmen menggunakan metode *Think Pair and Share*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dari penelitian ini, yang menjadi populasi semua siswa kelas VIII berjumlah 197 siswa. Adapun tabel populasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VIII A	11	20	31
2.	VIII B	13	21	34
3.	VIII C	12	22	34
4.	VIII D	10	22	32
5.	VIII E	11	22	33
6.	VIII F	11	22	33
Jumlah				197 Siswa

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 116.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, menurut Sugiyono teknik sampling ini merupakan teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu, baik dari menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁸ Peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sampel jumlah siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	L	P	Jumlah
Eksperimen	13	21	34
Kontrol	11	20	31
Jumlah	24	41	65

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 117.

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 85.

D. Variabel Penelitian

1. Metode *Think Pair and Share* (Variabel X)

a. Definisi Konsep

Metode *Think Pair and Share* adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan tiga tahapan yaitu tahap *Think* (Berpikir) siswa membaca dan mengamati materi yang telah diberikan oleh guru, lalu *Pair* (Berpasangan) siswa dengan kelompoknya berdiskusi membuat kesimpulan atas apa yang telah dipahami dari materi tersebut dan *Share* (Berbagi) setiap kelompok membagikan hasil diskusinya.

b. Definisi Operasional

Metode *Think Pair and Share* adalah skor total yang berkenaan dengan mengembangkan daya pikir, belajar lebih aktif, Belajar lebih aktif, Berdiskusi dan melakukan kerjasama, dan mengembangkan daya pikir siswa.

2. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa (Variabel Y)

a. Definisi Konsep

Peningkatan keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa aktif dalam proses pembelajaran yang aktif terjadi dialog antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, atau siswa dengan sumber lainnya. Dalam suasana belajar pembelajaran yang aktif siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi akan tetapi mereka saling bertanya, bekerja sama dan berdiskusi.

b. Definisi Operasional

Peningkatan keaktifan belajar adalah skor total yang berkenaan dengan kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan motorik, kegiatan mental dan kegiatan emosional.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Variabel Y

Variabel Y	Indikator	Butir		Jumlah	
		+	-		
Keaktifan Belajar Siswa	Kegiatan Visual (<i>Visual Activities</i>)	1, 14	3	3	
	Kegiatan Lisan (<i>Oral Activities</i>)	5, 9, 10, 11		4	
	Kegiatan Mendengarkan (<i>Listening Activities</i>)	4, 19	18	3	
	. Kegiatan Menulis (<i>Writing Activities</i>)	2		1	
	Kegiatan Menggambar (<i>Drawing Activities</i>)	17		1	
	Kegiatan Motorik (<i>Motor Activities</i>)	16	6, 7, 12, 13, 15	6	
	Kegiatan Mental (<i>Mental Activities</i>)	20		1	
	Kegiatan Emosional (<i>Emotional Activities</i>)	8		1	
	Jumlah Total				20

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dapat diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.⁹ Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dengan alasan responden lebih mudah dalam menjawabnya dan data yang didapatkannya sesuai. Setiap pertanyaan pada angket tersebut disertai alternative jawaban yang harus dipilih oleh responden. Responden menjawab pertanyaan menggunakan skala likert. Skala likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu.¹⁰ alternative jawaban yang penulis gunakan dalam memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument responden diberikan 5 (lima) kategori yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), pernah (P), tidak pernah (TP). Pernyataan yang bersifat positif, tanggapan/jawaban diberi skor sebagai berikut :

⁹Trianto, Mendisain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, (Jakarta : Kencana, 2009), 271

¹⁰Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2013), 110.

- 1) Jawaban SL diberi skor 5
- 2) Jawaban SR diberi skor 4
- 3) Jawaban KD diberi skor 3
- 4) Jawaban P diberi skor 2
- 5) Jawaban TP diberi skor 1

Berbeda dengan pernyataan yang bersifat negatif, tanggapan/jawaban bentuk negatif diberi skor sebagai berikut :

- 1) Jawaban SL diberi skor 1
- 2) Jawaban SR diberi skor 2
- 3) Jawaban KD diberi skor 3
- 4) Jawaban P diberi skor 4
- 5) Jawaban TP diberi skor 5¹¹

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrument dan teknik sebagai berikut:

- 1) Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai

¹¹Darwansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 111.

berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Observasi pada umumnya ditunjukkan untuk jenis penelitian yang memberikan gambaran peristiwa apa yang terjadi dilapangan.¹³

2) Wawancara

Wawancara pada penelitian ini menggunakan interview tidak berstruktur karena peneliti memandang model ini adalah yang paling bagus dimana subjek diberi kebebasan untuk menguraikan jawaban dan ungkapan pandangan secara bebas. Sebelum melaksanakan peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara, pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh narasumber.¹⁴

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2009), 153.

¹³ Jasa Ungguh Mulyawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), 62.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 216-217

3) Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁵ Teknik angket adalah salah satu metode favorit penelitian pendidikan. Teknik angket dianggap lebih mudah, terencana, dan dapat dipercaya..

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, dengan alasan agar responden lebih mudah dalam menjawabnya dan data yang didapatkannya sesuai. Setiap pertanyaan pada angket tersebut disertai alternative jawaban yang harus dipilih oleh responden. Responden menjawab pertanyaan menggunakan skala likert. Skala likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan metode statistik.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 225.

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas control diolah dan dianalisis.

Teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variable. Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil r hitung dengan r table dimana $df = n - 2$ dengan signifikan 5% jika r table $<$ r hitung maka valid.¹⁶ Peneliti menggunakan rumus *product moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien validitas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes uji coba

¹⁶Wiranata Sujarweni, Statistik Untuk Penelitian, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 178.

X = Skor tiap butir soal untuk setiap individu

Y = Skor total tiap siswa yang mengikuti tes uji coba

Rumusan tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan 0.05. instrument dianggap valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji validitas instrument, butir-butir instrument yang valid dijadikan satu untuk diuji reliabilitasnya. Menurut S. Nasution dalam buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif karangan Darwansyah mengungkapkan, bahwa alat ukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹⁷ Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1 - \sum \sigma^2)}{\sigma^2 t}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir soal atau pernyataan

t : Varians total

¹⁷Darwansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010),138.

Uji signifikan dengan derajat kebebasan $a = 0.05$, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka angket dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka angket dinyatakan ditolak.

Langkah-langkah menghitung reliabilitas instrument adalah sebagai berikut :

- a. Memindahkan skor butir data yang sudah teruji validitasnya dan memenuhi syarat validitas.
- b. Menghitung skor total butir setiap soal valid yang dijawab responden (X).
- c. Menghitung skor total setiap jawaban responden dari butir pertama sampai butir terakhir.
- d. Mengkuadratkan skor total jawaban responden.
- e. Mengkuadratkan setiap skor jawaban responden pada setiap butir soal kemudiam dijumlahkan skor totalnya $(X)^2$.
- f. Mencari varians butir dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_1^2 = \frac{(\sum x_1^2) - \left(\frac{\sum x_1}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan :

σ_1^2 : Varians butir yang dicari

n : Jumlah responden

$\sum x_1$: Jumlah skor setiap butir

$\sum x_2$: Kuadrat butir setiap jawaban responden

g. Menghitung varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$s_1^2 = \left(\frac{\sum x_1^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum x_1}{n} \right)^2$$

h. Langkah terakhir adalah menghitung reliabilitas instrument secara keseluruhan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang telah diuraikan diatas.¹⁸ Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0

Kualifikasi data kelas eksperimen dan kelas control yang terbagi menjadi data *pretest* dan *posttest*. Data tersebut diperoleh dari skor yang telah dibagikan sebelum dan sesudah

¹⁸Darwansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010),148.

perlakuan, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan skala likert, yaitu :

Pernyataan yang bersifat positif, tanggapan/ jawaban diberi skor sebagai berikut : SL diberi skor 5, SR diberi skor 4, KD diberi skor 3, P diberi skor 2, TP diberi skor 1. Berbeda dengan pernyataan yang bersifat negative, tanggapan/ jawaban bentuk negative diberi skor: SL diberi skor 1, SR diberi skor 2, KD diberi skor 3, P diberi skor 4 dan TP diberi skor 5.

2. Pengujian Persyaratan Pengolah Data

a. Uji Normalitas

Teknik untuk menguji normalitas data yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan SPSS 16.0, langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pertama masuk ke program spss.
- 2) Setelah itu klik *variable view* , pada kolom *name* tuliskan nilai *pretest control* ataupun yang lainnya,
- 3) Stelah itu klik *Analyze, Descriptive statistic, explore* (masukan variable ke dalam *dependent list*).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji F, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$$S^2 = \text{varians}$$

$$\bar{x} = \text{rata-rata}$$

n = jumlah sampel

Dimana :

dk pembilang = $n_1 - 1$

dk penyebut = $n_2 - 1$

Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5% , pengujian yang berlaku adalah : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (tidak homogen) dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka diterima (homogen).

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Penulis menguji hipotesis penelitian ini menggunakan rumus *t-test* pada SPSS 16.0, untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menyatakan keberartian hubungan tersebut dilakukan uji-t, yaitu sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : rata-rata kelompok 1

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok 2

n_1 : jumlah siswa kelompok 1

n_2 : jumlah siswa kelompok 2

s_1 : deviasi standar kelompok 1

s_2 : deviasi standar kelompok 2

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dugaan kemungkinan benar maupun dugaan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti yang ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung pada penyelidikan bukti-bukti yang telah didapat.¹⁹ Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. $H_a : \mu = 0$

Terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Kota Cilegon.

2. $H_o : \mu \neq 0$

Tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Kota Cilegon.

¹⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), 206.